

**STUDI MENGENAI SISTEM NILAI PADA MAHASISWA ETNIK BATAK,
MINANG, JAWA, DAN SUNDA DI BANDUNG
SEBUAH TINJAUAN PSIKOLOGI LINTAS BUDAYA**

¹Ihsana Sabriani Borualogo, ²Siti Qodariah

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹ ihsana.sabriani@yahoo.com, ² siti.qodariah@yahoo.co.id

Abstrak. Indonesia memiliki keragaman budaya. Melalui tinjauan Psikologi Lintas Budaya, dapat dilihat kekhasan tiap kelompok etnik. Salah satu aspek psikologis yang menentukan kecenderungan perilaku individu adalah nilai (*value*). Penelitian ini mendeskripsikan sistem nilai pada mahasiswa dari empat kelompok etnik di Indonesia, yaitu Batak, Minang, Jawa, dan Sunda. Keempat kelompok etnik tersebut dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini karena merupakan kelompok etnik besar di Indonesia dan memiliki kekhasannya masing-masing. Budaya Batak dan Minang bersifat monolateral, di mana budaya Batak adalah patrilineal, dan budaya Minang adalah matrilineal. Sedangkan budaya Jawa dan Sunda bersifat bilateral. Selain itu, juga terdapat perbedaan peran jenis kelamin pada tiap kelompok etnik tersebut yang diwarnai budaya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 413 mahasiswa dari kelompok etnik Batak, Minang, Jawa, dan Sunda yang menjadi mahasiswa di Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling. Data dikumpulkan menggunakan PVQ-40 dari Shalom Schwartz yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan diuji validitas serta reliabilitasnya (Cronbach's Alpha = 0,877). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan profil nilai dan orientasi nilai pada mahasiswa dari keempat kelompok etnik tersebut diwarnai oleh perbedaan budaya dan peran jenis kelamin.

Kata kunci: Psikologi Lintas Budaya, sistem nilai, kelompok etnik di Indonesia

1. Pendahuluan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2010, Indonesia memiliki 1340 kelompok etnik yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Dengan banyaknya jumlah kelompok etnik, Indonesia memiliki beragam budaya dan adat istiadat yang memperkaya khasanah Indonesia. Terdapat 4 kelompok etnik terbesar di Indonesia, yaitu Jawa (41,7%), Sunda (15,4%), Batak (3,0%) dan Minang (2,7%). Keragaman etnik ini berkontribusi bagi keunikan tingkah laku dari anggota kelompok etnik, termasuk mengenai nilai (*values*) yang dimiliki individu.

Nilai (*values*) merupakan *belief* yang terkait dengan *affect* dan mengacu pada tujuan yang diinginkan yang memotivasi aksi (Schwartz, 2005a : 4). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai akan menentukan cara individu bertingkah laku dan memiliki peran penting sebagai dasar motivasi dari tingkah laku individu. Cara individu menampilkan tingkah lakunya tentu akan berbeda dengan individu lain karena didasari oleh nilai-nilai yang berbeda. Adanya sistem nilai dalam diri individu, menjelaskan bahwa individu memiliki orientasi nilai yang berbeda-beda tergantung pada prioritas nilai-nilai yang dianggap lebih penting oleh individu tersebut. Prioritas nilai ini akan tampak dalam perilaku yang ditampilkan oleh individu.

Adalah menarik untuk melakukan kajian mengenai persamaan dan perbedaan nilai mahasiswa dari keempat kelompok etnik tersebut. Kajian mengenai persamaan dan perbedaan pada fungsi psikologis individu di berbagai kelompok budaya dan etnik (Berry, 1992 : 2), adalah merupakan kajian Psikologi Lintas Budaya.